

## INTISARI

### **Pengaruh Pelatihan Penanganan Medis Kekerasan Perempuan Dan Anak Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Rotasi Klinis RSUP Dr Sardjito Yogyakarta**

*Ardiyanti Yuli Setyaningsih<sup>1</sup>, Shinta Prawitasari<sup>2</sup>, Edi  
Patmini Setya Siswanti<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>*Mahasiswa program sarjana kedokteran, Fakultas  
Kedokteran, Universitas Gadjah Mada*

<sup>2</sup>*Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Sardjito  
Yogyakarta*

Angka kejadian kekerasan terhadap perempuan dari tahun 2004-2014 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sebagai seorang tenaga medis, pengetahuan mengenai deteksi dini korban kekerasan, memberikan terapi, ataupun memberikan konseling untuk korban kekerasan sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan tingkat pengetahuan dan sikap calon tenaga medis setelah mendapatkan pelatihan tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan studi *Quasi experimental tipe the one-group pretest-posttest design*. Jumlah sampel sebanyak 22 responden, ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Subyek dinilai tingkat pengetahuan dan sikap mengenai kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan cara pretest dan post-test.

Hasilnya rerata pengetahuan sebelum pelatihan adalah  $86,15\% \pm 8,44$  dan rerata pengetahuan setelah pelatihan adalah  $89,75\% \pm 6,45$ . Terdapat kenaikan nilai rerata namun tidak signifikan ( $p=0,089$ ). Untuk sikap mahasiswa terhadap kekerasan perempuan dan anak didapatkan kenaikan rerata yang signifikan berdasarkan statistik ( $p=0,003$ ) yaitu dari  $79,19\% \pm 5,42$  menjadi  $82,50\% \pm 6,48$ .

Kata kunci: kekerasan terhadap perempuan, modul, pelatihan, tenaga kesehatan, pengetahuan dan sikap

## ABSTRACT

### **Effect of Medical Management of Violence Against Woman and Children Training Towards Knowledge and Behavior of Students at RSUP Dr Sardjito Yogyakarta**

*Ardiyanti Yuli Setyaningsih<sup>1</sup>, Shinta Prawitasari<sup>2</sup>, Edi  
Patmini Setya Siswanti<sup>2</sup>*

*<sup>1</sup>Undergraduate Students of Faculty of Medicine,  
Universitas Gadjah Mada*

*<sup>2</sup>Department of Obstetric and Gynecology RSUP Dr.  
Sardjito Yogyakarta*

The number of violence against women almost always increasing every year from 2004 until 2014. As a medical personel, knowledge in early detection of violence victim, giving therapy, or giving counseling for victim are very important. This study is aimed to know about the increasing of knowledge level and attitude undergraduate student after getting training about violence against women and children.

This study is a Quasi experimental using one-group pretest-posttest design. There are 22 subjects, determined by using purposive sampling technique. Knowledge level and attitude about violence against women of the subjects are evaluated using pretest and posttest.

Mean of the knowledge before training is  $86,15\% \pm 8,44$  and mean of the knowledge after training is  $89,75\% \pm 6,45$ . The mean of the marks shows increasing trends, but not significant ( $p=0,089$ ). The attitude of undergraduate student about violence against women and children shows a significant increase based on statistical value ( $p=0,003$ ), from  $79,19\% \pm 5,42$  into  $82,50\% \pm 6,48$ .

Keywords : violence against women, module, training, medical personel, knowledge and attitude.